

ANALISIS KEBUTUHAN BAHAN AJAR MAHARAH KITABAH SISWI KELAS VIII SMP AL-QUR'AN

Zahrotun Nufus, Amiruddin, Koderi, Erlina
1,2,3,4 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Pasca Sarjana Universitas Islam
Negeri Raden Intan, Lampung, Indonesia
Alamat e-mail : 1zahrotunnufus150523@gmail.com, 2amiruddin@radenintan.ac.id,
3koderi@radenintan.ac.id, 4erlina@radenintan.ac.id

ABSTRACT

The Arabic textbooks used by teachers and students have too high a language and are difficult for students to understand. The material on the aspect of writing skills is very limited, which has an impact on the lack of students' ability in learning writing skills. The purpose of this study is to analyze the needs of student teaching materials on learning writing skills. The research method used is a qualitative descriptive method that produces research data sourced from needs analysis questionnaires. In the needs analysis that has been carried out, the results obtained that teachers and students need a companion book for learning writing skills as a support in understanding the material presented. So, the learning process will be more focused and students can understand the material well.

Keywords: Need Analysis, Teaching Materials, Writting Skill

ABSTRAK

Buku pelajaran bahasa Arab yang digunakan oleh guru dan siswa memiliki bahasa yang terlalu tinggi dan sulit dipahami oleh siswa. Materi pada aspek keterampilan menulis sangat terbatas sehingga berdampak pada kurangnya kemampuan siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kebutuhan bahan ajar siswa pada pembelajaran keterampilan menulis. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang menghasilkan data penelitian yang bersumber dari kuesioner analisis kebutuhan. Dalam analisis kebutuhan yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa guru dan siswa membutuhkan buku pendamping pembelajaran keterampilan menulis sebagai penunjang dalam memahami materi yang disampaikan. Sehingga, proses pembelajaran akan lebih terarah dan siswa dapat memahami materi dengan baik.

Kata Kunci: Analisis Kebutuhan, Bahan Ajar, Keterampilan Menulis

A. Pendahuluan

Keberhasilan sebuah proses pembelajaran yang baik tidak akan terlepas dari berbagai komponen-komponen penting di dalamnya. Menurut Yusuf Muhtarom, dkk., komponen-komponen tersebut terdiri

dari sistem pendidikan, kurikulum, model pembelajaran, metode yang digunakan, alat/media pembelajaran, serta bahan ajar.(Muhtarom, Suharsono, & Syaefudin, 2022, p. h.55) Dari berbagai komponen yang ada, bahan ajar menjadi salah satu

komponen penting dalam proses pembelajaran yang tidak dapat diabaikan. Jika dilihat dari aspek bahan ajar, seorang pendidik harus mempersiapkan bahan ajar nya dengan baik agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. (Kholison, Suja, Setyawan, & Hantoro, 2023, p. h.90) Sebagaimana yang dijelaskan oleh Majid dalam Kosasih bahan ajar merupakan segala jenis materi ajar yang digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran.(Kosasih, 2021, p. h.1) Sedangkan menurut Departemen Pendidikan Nasional bahan ajar diartikan sebagai segala jenis materi ajar yang berfungsi sebagai alat pembelajaran dan harus dipelajari para siswa.(Kosasih, 2021)

Menurut Awalludin, segala jenis bahan ajar dari suatu mata pelajaran yang dipelajari siswa dalam kegiatan pembelajaran yang tersusun dengan sistematis serta berpusat pada kurikulum yang berlaku guna mencapai tujuan dari pembelajaran yang telah ditetapkan.(Awalludin, 2017, p. h.12) Terdapat berbagai jenis bahan ajar yang berfungsi sebagai alat bantu dalam penyampaian materi diantaranya bahan ajar cetak seperti modul serta lembar kerja siswa, dan

bahan ajar non cetak seperti bahan ajar audio, bahan ajar visual, bahan ajar audio-visual serta multimedia sehingga dapat berdampak pada kegiatan belajar mengajar yang aktif dan menyenangkan. Namun, kenyataan dilapangan masih banyak pendidik hanya mengandalkan satu sumber belajar saja yang berakibat pada kurang aktifnya para siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, seorang pendidik haruslah mempersiapkan bahan ajar nya dengan baik sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan siswa sebelum pembelajaran dimulai, agar dapat memudahkan siswa dalam memahami pelajaran tersebut.

Secara fungsional dan proporsional, penguasaan keterampilan berbahasa Arab di berbagai institusi pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi selalu tertuju pada empat keterampilan, diantaranya keterampilan mendengar (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qiro'ah*) serta keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*).(Kosim, 2016, p. h.1) Berbicara merupakan alat seseorang dalam berkomunikasi secara aktif, kemudian membaca adalah sumber

informasi tentang kejadian di masa lampau, sedangkan menulis merupakan sarana pengaktualisasian keilmuan seseorang dalam bentuk tulisan.(Alhamda, 2022, p. h.127) Dari empat keterampilan tersebut, keterampilan yang paling tinggi dibandingkan keterampilan lainnya adalah keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*). (Munawarah & Zulkifli, 2021, p. h.23) Hal ini dikarenakan, keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) lebih sulit untuk dikuasai sebab memiliki beberapa unsur diluar bahasa yang disebut isi tulisan.(Wassalwa, Masykuri, & Iflah, 2021, p. h.142)

Keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) merupakan salah satu keterampilan bahasa yang produktif. Keterampilan berbahasa secara produktif merupakan kemampuan berbahasa seseorang dalam menyampaikan sebuah informasi baik secara lisan maupun tulisan.(Taubah & Dhaifi, 2020, p. h.34) Menurut Hermawan, menulis (*maharah al-kitabah*) merupakan kemampuan seseorang dalam mengekspresikan isi pikirannya dalam bentuk tulisan sederhana hingga dapat mencapai pada tingkat kemampuan menulis yang lebih kompleks seperti kemampuan seseorang dalam

mengarang sebuah tulisan.(Hermawan, 2014, p. h.151) Dari penjelasan tersebut, maka jelas sudah bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa seseorang yang paling tinggi dibandingkan dari keterampilan berbahasa lainnya sekaligus bentuk dari kecakapan seseorang dalam mengungkapkan pikiran dan perasaannya secara tertulis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII yaitu Ibu Nurul HidayahNurul Hidayah, “Pendidik Bahasa Arab Kelas VIII SMP QU (Al-Qur’an) Roudhlatul Qur’an 3 Sekampung”, (Wawancara : 12 Maret, 2023). didapatkan hasil bahwa kegiatan belajar pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VIII SMP QU (Al-Qur’an) Roudhlatul Qur’an 3 Sekampung masih terdapat beberapa hambatan, seperti: (1) buku bahasa Arab yang digunakan oleh pendidik sama dengan buku yang dimiliki oleh para siswi tanpa adanya buku penunjang lainnya, (2) khusus pada materi aspek keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) sangatlah terbatas, sehingga pendidik mengalami kesulitan dalam penyampaian materi, (3) akibatnya, seringkali pendidik melewatkan

pembelajaran pada aspek *maharah al-kitabah*. Selain itu, didapatkan pula informasi dari wawancara kepada beberapa siswi kelas VIII SMP QU (Al-Qur'an) Roudhlatul Qur'an 3 Sekampung pada tanggal 12 Maret 2023, diperoleh informasi bahwa : (1) pendidik jarang memberikan latihan soal pada pembelajaran *maharah al-kitabah*, (2) tidak adanya buku penunjang pada aspek menulis (*maharah al-kitabah*), (3) latihan soal menulis (*maharah al-kitabah*) yang tersedia pada buku bahasa Arab masih terbatas hanya pada satu tipe soal saja, serta (4) buku ajar yang ada memiliki bahasa yang sulit untuk dipahami oleh para siswi. Dari hasil wawancara tersebut, telah berakibat pada sulitnya para siswi untuk mengembangkan penguasaannya dalam keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) menurut kaidah bahasa yang sesuai.

Seperti yang dijelaskan oleh Nuraini, dkk melalui penelitiannya bahwa pengembangan bahan ajar keterampilan menulis bahasa Arab diperlukan dengan alasan penyusunan materi ajar harus disesuaikan dengan kompetensi dan kebutuhan peserta didik khususnya pada tingkat pemula.(Nuraini, Asrori, & Hasanah, 2022, p. h.303) Selain itu,

Noza dan Hazuar menyatakan bahwa bahan ajar perlu dikembangkan guna meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.(Aflisia & Hazuar, 2020, p. h.111-112) Dijelaskan pula oleh Syakirotn Ni'mah, dkk bahwa pengembangan buku penunjang keterampilan menulis bahasa Arab sangatlah dibutuhkan.(Ni'mah, Elmubarak, & Zukhaira, 2021, p. h.1-14) Hal ini juga didukung oleh Habibur dan Faiq bahwa bahan ajar bahasa Arab perlu dikembangkan guna meningkatkan penguasaan keterampilan berbahasa Arab peserta didik.(Rohman & Rosyadi, 2021, p. h.163-164) Hal tersebut sejalan juga dengan penelitian Rizka Utami yang menganggap bahwa pengembangan bahan ajar berupa *textbook* (buku pelajaran) dianggap perlu untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa (Utami, 2020, p. h.178).

Melalui beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar diperlukan sebagai bahan penunjang pembelajaran dalam penyampaian materi oleh pendidik, sehingga materi yang dipelajari dapat diterima dan mudah dipahami oleh para siswa dengan baik. Hal ini juga sebagai wujud dari peran seorang pendidik

dalam menentukan dan mengembangkan bahan ajar sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan siswa. (Rosilia, Yuniawatika, & Murdiah, 2020, p. h.126) Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kebutuhan bahan ajar *maharah kitabah* yang dibutuhkan oleh pendidik dan siswi di SMP QU (Al-Qur'an) Roudhlatul Qur'an 3 Sekampung. Dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan bisa membantu para pendidik dalam menentukan jenis bahan ajar apa yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan sehingga para siswi pun dapat menerima dan memahami materi dengan mudah serta tentunya sesuai dengan karakteristik dan lingkungan belajar siswi.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, menghasilkan data penelitian yang bersumber dari angket analisis kebutuhan. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VIII SMP QU (Al-Qur'an) Roudhlatul Qur'an 3 Sekampung yang berjumlah 30 siswi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari wawancara dengan

guru dan para siswi serta penyebaran angket analisis kebutuhan siswa terhadap bahan ajar yang ada di sekolah tersebut. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk hasil wawancara. Sedangkan, analisis data lainnya terdapat pada hasil angket analisis kebutuhan. Hasil tersebut berupa prosentase menggunakan skala Guttman. Berikut tabel skala penilaian angket analisis kebutuhan siswa :

Tabel 1 Skala Penilaian Angket Analisis Kebutuhan Siswa (Riduwan, 2015, p. h.15)

Skor	Kriteria
0	Tidak
1	Ya

Tahap selanjutnya menurut Munggaran dalam Putri Rosilia, hasil analisis angket kebutuhan siswa dijelaskan dalam kategori sebagai berikut :

Tabel 2 Prosentase Skala Guttman (Rosilia et al., 2020)

Prosentase %	Kategori
0 - 1	Tidak ada
2 - 25	Sebagian kecil
26 - 49	Kurang dari setengahnya
50	Setengahnya
51 - 75	Lebih dari setengahnya
76-99	Sebagian besar
100	Seluruhnya

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas

tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, pendidik menggunakan bahan ajar berupa buku bahasa Arab yang sama dengan buku yang dimiliki oleh para siswi. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru bahasa Arab pada 12 Maret 2023,(Hidayah, 2023) yang menyebutkan bahwa: (1) buku bahasa Arab yang digunakan oleh pendidik sama dengan buku yang dimiliki oleh para siswi tanpa adanya buku penunjang lainnya, (2) khusus pada materi aspek keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) sangatlah terbatas, sehingga pendidik mengalami kesulitan dalam penyampaian materi, (3) akibatnya, seringkali pendidik melewatkan pembelajaran pada aspek *maharah al-kitabah*.

Selain wawancara dengan pendidik bahasa Arab, peneliti juga

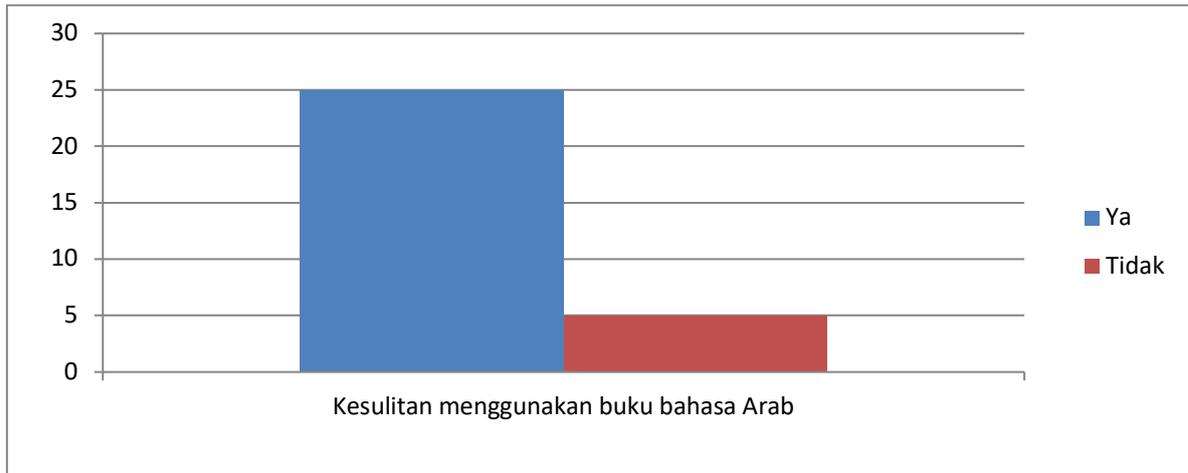
melakukan penyebaran angket kebutuhan bahan ajar kepada 30 siswi kelas VIII SMP QU (Al-Qur'an) Roudhlatul Qur'an 3 Sekampung. Angket kebutuhan siswa berisikan 7 pertanyaan sebagai berikut :

Tabel 3 Butir pertanyaan angket kebutuhan siswa

No	Pertanyaan
1	Apakah anda mengalami kesulitan dalam menggunakan buku bahasa Arab ?
2	Apakah kecakupan materi aspek maharah kitabah sangatlah terbatas ? Apakah anda membutuhkan
3	pembimbing pada pembelajaran maharah kitabah?
4	Apakah anda membutuhkan latihan soal maharah kitabah yang bervariasi ?
5	Apakah ada buku penunjang untuk pembelajaran maharah kitabah ? Apakah anda membutuhkan sumber
6	belajar lainnya untuk pembelajaran maharah kitabah ? Apakah anda setuju, jika dikembangkan
7	sebuah buku penunjang untuk pembelajaran maharah kitabah ?

Setelah dilakukan penyebaran angket analisis kebutuhan siswa terhadap bahan ajar *maharah kitabah*, maka hasil tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

Apakah anda mengalami kesulitan dalam menggunakan buku bahasa Arab ?

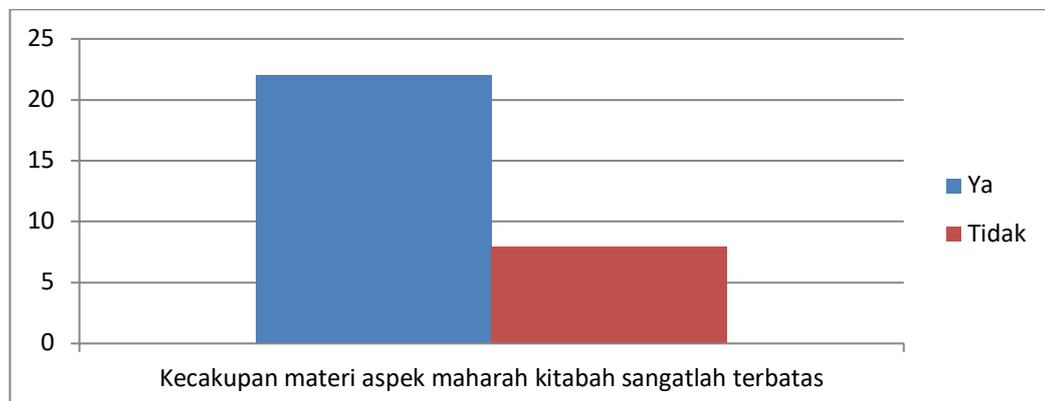


Gambar 1. Grafik hasil angket tentang kesulitan dalam menggunakan buku bahasa Arab

Grafik di atas menunjukkan hasil bahwa 25 siswi mengalami kesulitan dalam menggunakan buku bahasa Arab. Hasil tersebut sesuai dengan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan beberapa siswi yang menyatakan bahwa bahasa yang tersedia pada buku bahasa Arab tersebut terlalu sulit, sehingga para siswi merasa kesulitan untuk

memahaminya. Jika dirubah ke dalam bentuk presentase maka didapatkan hasil sebesar 83% yang termasuk ke dalam kategori sebagian besar siswi mengalami kesulitan dalam penggunaan buku bahasa Arab.

Apakah kecakupan materi aspek *maharah kitabah* sangatlah terbatas ?

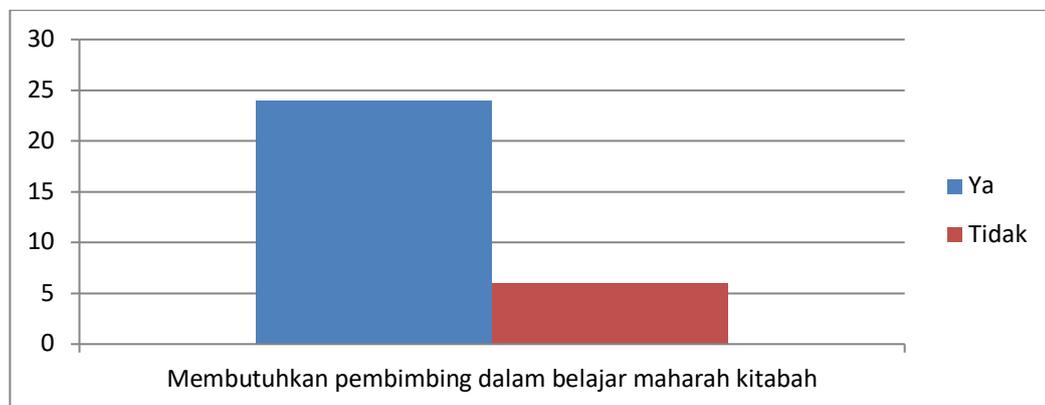


Gambar 2. Grafik hasil pangket tentang kecakupan materi aspek *maharah kitabah* sangatlah terbatas

Grafik di atas menunjukkan hasil bahwa 22 siswi berpendapat tentang kecakupan materi aspek *maharah kitabah* sangatlah terbatas. Hasil tersebut sesuai dengan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan guru bahasa Arab yang menyatakan bahwa khusus pada materi aspek keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) sangatlah terbatas. Jika dirubah ke dalam

bentuk presentase maka didapatkan hasil sebesar 73% yang termasuk ke dalam kategori lebih dari setengah siswi berpendapat bahwa kecakupan materi aspek *maharah kitabah* sangatlah terbatas.

Apakah anda membutuhkan pembimbing pada embelajaran *maharah kitabah* ?



Gambar 3. Grafik hasil angket tentang kebutuhan pembimbing pada pembelajaran *maharah kitabah*

Grafik di atas menunjukkan hasil bahwa 24 siswi sangatlah membutuhkan seorang pembimbing pada pembelajaran *maharah kitabah*. Apabila angka tersebut dirubah ke dalam presentase maka didapatkan

hasil sebesar 80% yang termasuk ke dalam kategori sebagian besar siswi sangatlah membutuhkan seorang pembimbing pada pembelajaran *maharah kitaba*.

Apakah anda membutuhkan latihan soal *maharah kitabah* yang bervariasi ?



Gambar 4. Grafik hasil hasil angket tentang kebutuhan latihan-latihan soal *maharah kitabah* yang bervariasi

Grafik di atas menunjukkan hasil bahwa 29 siswi membutuhkan latihan-latihan soal *maharah kitabah* yang bervariasi. Hasil tersebut sesuai dengan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan beberapa siswi yang menyatakan bahwa latihan-latihan soal *maharah al-kitabah* yang tersedia pada buku bahasa Arab

masih sangat terbatas dan hanya pada satu tipe soal saja. Jika dirubah ke dalam bentuk presentase maka didapatkan hasil sebesar 97% yang termasuk ke dalam kategori sebagian besar siswi membutuhkan latihan soal *maharah al-kitabah* yang bervariasi.

Apakah ada buku penunjang untuk pembelajaran *maharah kitabah* ?



Gambar 5. Grafik hasil angket tentang ketersediannya buku penunjang *maharah kitabah*

Grafik di atas menunjukkan hasil bahwa 2 siswi memiliki buku

penunjang untuk pembelajaran *maharah kitabah*. Sedangkan 28 siswi

lainnya, tidak memiliki buku penunjang pembelajaran *maharah kitabah*. Hasil tersebut sesuai dengan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan beberapa siswi yang menyatakan bahwa tidak adanya buku penunjang pada pembelajaran *maharah al-kitabah*. Jika dirubah ke dalam bentuk presentase maka

didapatkan hasil sebesar 93% yang termasuk ke dalam kategori sebagian besar siswi tidak memiliki buku penunjang pembelajaran *maharah kitabah*.

Apakah anda membutuhkan sumber belajar lainnya untuk pembelajaran *maharah kitabah* ?



Gambar 6. Grafik hasil angket tentang kebutuhan terhadap sumber belajar lainnya untuk pembelajaran *maharah kitabah*

Grafik di atas menunjukkan hasil bahwa 25 siswi sangat membutuhkan sumber belajar lainnya untuk pembelajaran *maharah kitabah*. Jika dirubah ke dalam bentuk presentase maka didapatkan hasil sebesar 83% yang termasuk dalam kategori sebagian besar siswi sangat membutuhkan sumber bahan belajar

lainnya untuk pembelajaran *maharah kitabah*.

Apakah anda setuju, jika dikembangkan sebuah buku penunjang untuk pembelajaran *maharah kitabah* ?



Gambar 7. Grafik hasil angket tentang kebutuhan pengembangan buku penunjang maharah kitabah

Grafik di atas menunjukkan hasil bahwa 28 siswi setuju jika dikembangkan sebuah buku penunjang untuk pembelajaran maharah kitabah. Jika dirubah ke dalam bentuk presentase maka didapatkan hasil sebesar 93% yang termasuk ke dalam kategori sebagian besar siswi setuju jika dikembangkan sebuah buku penunjang untuk pembelajaran maharah kitabah.

D. Kesimpulan

Dari analisis yang sudah dilakukan, maka didapatkan hasil bahwa pendidik tidak memiliki buku penunjang pembelajaran pada aspek maharah al-kitabah. Selain itu, materi maharah al-kitabah sangatlah terbatas sehingga pendidik sering kali melewatkan pembelajaran tersebut. Hal ini berdampak pada, kurangnya

pemahaman para siswi terhadap pembelajaran maharah al-kitabah. Tidak adanya buku penunjang maharah al-kitabah bagi pendidik dan siswi menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran. Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidik dan siswi membutuhkan buku pendamping pembelajaran maharah al-kitabah sebagai penunjang dalam pemahaman materi yang disampaikan. Sehingga, proses pembelajaran akan lebih terarah serta para siswi dapat memahami materi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflisia, N., & Hazuar. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 4(1), 111.

- <https://doi.org/10.29240/jba.v4i1.1380>
- Alhamda, H. S. (2022). *The Development Of Maharah Kitabah In The Millenial Era: An Analysis Of Natiq Book*. 7(2), 126–144.
<https://doi.org/https://doi.org/10.28918/alsinatuna.v7i2.1719>
- Awalludin. (2017). *Pengembangan Buku Teks Sintaksis Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hermawan, A. (2014). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hidayah, N. (2023). *Guru Bahasa Arab Kelas VIII SMP QU (Al-Qur'an) Roudhlatul Qur'an 3 Sekampung*. Wawancara: 12 Maret.
- Kholison, M., Suja, A., Setyawan, C. E., & Hantoro, R. R. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Dengan Pendekatan Kemahiran Berbicara. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 90–102.
<https://doi.org/10.35316/lahjah.v4i1.90-102>
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Kosim, N. (2016). *Strategi dan Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Bandung: CV. Arfino Raya.
- Muhtarom, Y., Suharsono, S., & Syaefudin, F. (2022). Analisis Materi Buku Ajar Bahasa Arab Sekolah Menengah Pertama Terpadu Rabbi Radiyyah Rejang Lebong. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 55–61.
<https://doi.org/10.35316/lahjah.v3i1.55-61>
- Munawarah, & Zulkiflih. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 22.
<https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>
- Ni'mah, S., Elmubarak, Z., & Zukhaira, Z. (2021). Pengembangan Buku Penunjang Keterampilan Menulis Bahasa Arab Berbasis Strategi Raft (Role Audience Format Topic) Untuk Siswa Kelas VIII MTs Di Kota Semarang. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 10(1), 1–14.
<https://doi.org/10.15294/la.v10i1.48176>
- Nuraini, N., Asrori, I., & Hasanah, M. (2022). Material Development for Arabic Writing Skills Based on International Standards I Tathwir al-Mawad al-Dirasiyyah li Maharah al-Kitabah fi Dhau'i al-Ma'ayir al-'Alamiyyah. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 14(2), 290–307.
<https://doi.org/10.24042/albayan.v14i2.13901>
- Riduwan. (2015). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rohman, H., & Rosyadi, F. I. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Common European Framework of Reference (CEFR) Untuk

Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Siswa. *Al Mahāra Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 1–21. <https://doi.org/DOI:10.14421/almahara.2021.072-01>

Rosilia, P., Yuniawatika, & Murdiah, S. (2020). Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Siswa di Kelas III SDN Bendogerit 2 Kota Blitar. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(2), 125. <https://doi.org/10.25273/pe.v10i2.6306>

Taubah, M., & Dhaifi, I. (2020). Reseptif Dan Produktif Dalam Bahasa Arab. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 33–36. <https://doi.org/10.35316/lahjah.v1i1.574>

Utami, R. (2020). Development of Textbook for Grammatical Material Based on Scientific Approach To Improve Writing Skills. *Abjadia*, 5(2), 178–193. <https://doi.org/10.18860/abj.v5i2.9937>

Wassalwa, A., Masykuri, M., & Iflah, H. (2021). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Maharah Al-Kitabah. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 141–144. <https://doi.org/10.35316/lahjah.v2i2.141-144>